

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Dari hasil yang telah didapatkan kesimpulan yang dapat diambil yaitu:

1. Peran PIK-R Tunas Bangsa dalam upaya mensosialisasikan pengetahuan tentang pernikahan usia dini di Desa Tatah Layap Kecamatan Tatah Makmur Kabupaten Banjar.

Pusat Informasi Konseling Remaja (PIK R) adalah suatu wadah atau organisasi yang ditujukan untuk remaja terutama remaja yang ada di desa. Pusat Informasi Konseling Remaja (PIK R) merupakan suatu organisasi yang banyak melakukan kegiatan yang positif seperti sosialisasi tentang edukasi reproduksi, pergaulan bebas, seks bebas, dampak pergaulan bebas, dan masalah-masalah yang sering dihadapi oleh remaja. Peran yang dilakukan oleh PIK-R Tunas Bangsa yaitu:

- a. Memberikan informasi kesehatan reproduksi remaja
- b. Keterampilan kecakapan hidup (*life skill*)
- c. Pelayanan konseling
- d. Rujukan kesehatan reproduksi remaja untuk mewujudkan Tegar Remaja dalam rangka tercapainya Keluarga Kecil Bahagia Sejahtera (KKBS). Tegar Remaja yaitu remaja yang: berperilaku sehat, terhindar dari resiko TRIAD KRR (Seksualitas, Napza, HIV dan Aids), mempunyai perencanaan kehidupan berkeluarga untuk mewujudkan

keluarga kecil bahagia sejahtera cukup 2 anak, menjadi contoh idola dan sumber informasi bagi teman sebaya.

Strategi yang digunakan di PIK-R Tunas Bangsa Desa Tatah Layap agar remaja lebih paham dan tertarik mereka Mensosialisasikan Pengetahuan tentang Pernikahan Usia Dini, maka semakin banyak mengetahui tentang PIK remaja dan materi yang ada didalamnya. Kegiatan yang membawa dampak positif juga diberikan seperti Kegiatan Pembinaan meliputi pembinaan pengurus dan pembinaan anggota PIK REMAJA “Tunas Bangsa” Desa Tatah Layap Kecamatan Tatah Makmur yang langsung di pimpin Pambakal Tatah Layap, belajar musik, dan juga mendaur ulang bahan bekas menjadi sesuatu yang dapat bermanfaat. Pelayanan mereka berikan dalam bentuk konsultasi secara gratis dan pemberian konsultasi berusaha mereka berikan secara maksimal, dilihat dari usaha mereka menyediakan tempat yang nyaman bagi remaja, dan pelayanan dari segi ruang sekretariat, sudah memenuhi standar dari pedoman pengelolaan Pusat Informasi Konseling Remaja (PIK R).

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi peran pusat informasi dan Konseling Remaja PIK-R Tunas Bangsa dalam upaya mensosialisasikan pengetahuan tentang pernikahan usia dini di Desa Tatah Layap Kecamatan Tatah Makmur Kabupaten Banjar.
 - a. Faktor penunjang kegiatan yang terdapat pada penelitian ini ialah:
 - 1) Fasilitas PIK-R yang memadai serta layak untuk digunakan, para pengurus dan konselor yang memiliki kemampuan yang cukup beragam karena memiliki pendidikan yang memadai.

- 2) Para anggota dan pengurus PIK-R Tunas Bangsa yang memiliki riwayat pendidikan yang beragam juga menjadi salah satu faktor penunjang kelancaran kegiatan upaya mensosialisasikan pengetahuan tentang pernikahan usia dini PIK-R tersebut, baik dari segi keberhasilan penyampaian materi diskusi maupun dari segi pengalaman yang dimiliki oleh para konselor sebaya.
 - 3) Faktor penunjang berikutnya ialah biaya ataupun dana yang disediakan oleh dana desa kepada PIK-R Tunas Bangsa, sehingga berkembang seperti sekarang.
- b. Faktor penghambat upaya mensosialisasikan pengetahuan tentang pernikahan usia dini PIK-R Tunas Bangsa yang terdapat pada penelitian ini ialah para remaja yang ikut serta dalam PIK-R Tunas Bangsa adalah:
- 1) Remaja yang pada umumnya masih sekolah sehingga kegiatan yang akan dilaksanakan biasanya berbenturan dengan jadwal sekolah, sehingga kegiatan belum dapat maksimal terlaksana dan selain itu juga sebagian anggota PIK-R Tunas Bangsa sebagian anggotanya sudah ada yang berkeja sehingga pesertanya kurang maksimal,
 - 2) Kesadaran berorganisasi para remaja masih sangat rendah untuk mengikuti kegiatan yang dilaksanakan PIK-R Tunas Bangsa.

B. Saran

Dari kesimpulan di atas dan dari pembahasan yang telah dijabarkan, maka penulis akan memberikan saran untuk Pusat Informasi Konseling Remaja (PIK R) Tunas Bangsa tersebut.

1. Kegiatan yang akan dilaksanakan harus terjadwal dan dilaksanakan dengan baik sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan.
2. Diadakannya sosialisasi dengan orang tua, agar orang tua yang masih kurang mengetahui mengenai permasalahan yang sering dihadapi remaja dapat mendapatkan pengetahuan yang akan membantu untuk menghadapi anak remajanya, dan juga mengetahui cara penyampaian yang baik terhadap anak-anak.
3. Mengadakan pertemuan sesering mungkin guna untuk menambah anggota Pusat Informasi Konseling Remaja (PIK R) terutama remaja sekolah.
4. Melakukan kerja sama dengan beberapa pihak sosial untuk melancarkan dan menambah wawasan Pusat Informasi Konseling Remaja (PIK R).
5. Mengajukan proposal pendanaan sesering mungkin guna untuk memperlancar kegiatan yang telah dibuat.
6. Lebih sering mengadakan seminar ataupun sosialisasi secara besar disuatu tempat agar informasi yang disampaikan lebih meluas.
7. Lebih sering mengundang pakar atau narasumber yang terpercaya mengenai kesehatan dan juga psikologi anak.